

**MEMPELAJARI PENERAPAN *CONTINUOUS IMPROVEMENT* DALAM
HUBUNGAN KERJA SAMA ANTARA PT INSAN MUDA BERDIKARI
DENGAN PENYALUR KEMASAN GUNA MENJAMIN KUALITAS
PRODUK YOGHURT**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

PURWA WISNU NUGROHO

NRP : 143010031

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**MEMPELAJARI PENERAPAN *CONTINUOUS IMPROVEMENT* DALAM
HUBUNGAN KERJA SAMA ANTARA PT INSAN MUDA BERDIKARI
DENGAN PENYALUR KEMASAN GUNA MENJAMIN KUALITAS
PRODUK YOGHURT**

Oleh

**Purwa Wisnu Nugroho
NRP : 143010031**

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

(Dr. Ir. H Chevy Sumerli A, MT)

(Dr. Ir. Hj Arumsari, M.SC)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ir. Toto Ramadhan, MT

ABSTRAK

Industri pangan merupakan bisnis yang terus berkembang sehingga persaingan antar perusahaan pangan pun semakin tinggi, hal ini disertai pula dengan semakin kritisnya konsumen terhadap kualitas produk. PT Insan Muda Berdikari (IMB) sudah bekerja sama dengan Penyalur Kemasan yang menyediakan botol untuk yoghurt selama kurang lebih 7 tahun. Kondisi saat ini hubungan antara PT Insan Muda Berdikari dengan Penyalur kemasan hanya sebatas jual beli. Belum adanya Standar yang spesifik untuk kemasan yoghurt yang diberikan oleh PT IMB kepada Penyalur kemasan. Pada Penelitian ini dilakukan penelusuran Continuous Improvement di PT IMB. Untuk Continuous Improvement dilakukan metode plan,do,check dan act. PT IMB saat ini menerapkan TQM dan melakukan perbaikan pada produknya. Kerjasama antara PT IMB dengan supplier diatasi dengan pengoptimalan kualitas dan rencana pembaruan spesifikasi kualitas.

Kata Kunci : PT Insan Muda Berdikari, TQM, Continuous Improvement.



ABSTRACT

The food industry is a business that continues to grow so that competition between food companies is increasingly high, this is accompanied by increasingly critical consumers of product quality. PT Insan Muda Berdikari (IMB) has collaborated with Packaging Distributors who provided bottles for yogurt for approximately 7 years. The current condition of the relationship between PT Berdikari Youth and packaging suppliers is limited to buying and selling. The absence of specific standards for yogurt packaging provided by PT IMB to packaging suppliers. In this research, we conducted a trace of Continuous Improvement at PT IMB. Continuous Improvement is carried out by the plan, do, check and act methods. PT IMB is currently implementing TQM and making improvements to its products. The collaboration between PT IMB and suppliers is overcome by optimizing quality and quality specification update plans.

Key word: PT Insan Muda Berdikari, TQM, Continuous Improvement



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
Bab I Pendahuluan	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Perumusan Masalah	I-2
I.3 Tujuan Pembahasan	I-2
I.4 Pembatasan dan Asumsi	I-3
I.5 Lokasi Penelitian.....	I-3
I.6 Sistematika Penulisan Laporan.....	I-4
Bab II Landasan Teori	II-1
II.1 Profile Perusahaan	II-1
II.1.1 Proses Pembuatan Yoghurt.....	II-3
II.1.2 Produk Yang Dihasilkan.....	II-9
II.1.3 Pemasaran produk.....	II-11
II.2 Total Quality Management.....	II-11
II.3 Hubungan Kerjasama.....	II-15
II.4 Penyalur (Supplier).....	II-17
II.5 Kemasan.....	II-17
II.6 Integrasi	II-19
II.7 Continous Improvement	II-21
II.8 Rantai Distribusi	II-21

Bab III Usulan Pemecahan Masalah	III-1
III.1 Model Pemecahan Masalah	III-1
III.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	III-2
III.3 Flowchart Pemecahan Masalah	III-3
Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data	IV-1
IV.1 Daftar Kebutuhan Data	IV-1
IV.1.1 Ringkasan Total Quality Management di PT Insan Muda Berdikari:.....	IV-1
IV.1.2 Integrasi Perusahaan di PT Insan Muda Berdikari	IV-4
IV.1.3 Data Pembelian Kemasan PT Insan Muda Berdikari	IV-11
IV.2 Pengolahan Data	IV-13
IV.2.1 Continuous Improvement (Deming, 1993).....	IV-13
Bab V Analisis dan Pembahasan.....	V-1
V.1 Total Quality Management di PT Insan Muda Berdikari	V-1
V.2 Integrasi Perusahaan	V-2
V.3 Continuous Improvement	V-3
Bab VI Kesimpulan dan Saran	VI-1
VI.1 Kesimpulan	VI-1
VI.2 Saran	VI-2
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan sistem untuk mengintegrasikan semua fungsi dan proses dalam suatu organisasi agar tercapai perbaikan kualitas barang dan jasa secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan konsumen (Supriyono, 1999). *TQM* fokus terhadap keterlibatan rutin serta partisipasi dari semua orang dalam organisasi tersebut. *Total Quality Management (TQM)* merupakan usaha yang dilakukan secara terus-menerus oleh setiap orang dalam organisasi untuk memahami, memenuhi, dan melebihi harapan konsumen (Blocher,J., 2007).

Industri pangan merupakan bisnis yang terus berkembang sehingga persaingan antar perusahaan pangan pun semakin tinggi, hal ini disertai pula dengan semakin kritisnya konsumen terhadap kualitas produk. Keberadaan suatu perusahaan tidak lepas dari kuatnya prinsip manajemen kualitas yang diterapkan. Kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen (*meeting the needs of costumers*) (Sinambela dkk, 2010:6). Kualitas tidak dapat diciptakan sendiri oleh pihak perusahaan namun dibangun atas kerja sama dengan pihak – pihak yang terkait salah satunya penyalur. Hubungan yang tidak baik dengan penyalur dapat mengakibatkan kualitas yang buruk (Holt, 1990). PT Insan Muda Berdikari sudah bekerja sama dengan Penyalur Kemasan yang menyediakan botol untuk yoghurt selama kurang lebih 7 tahun. Kondisi saat ini hubungan antara PT Insan Muda Berdikari dengan Penyalur kemasan hanya sebatas jual beli. Belum adanya Standar yang spesifik untuk kemasan yoghurt yang diberikan oleh PT IMB kepada Penyalur kemasan.

Yoghurt merupakan produk yang diperoleh dari fermentasi susu dan atau susu rekonstitusi dengan menggunakan bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus* dan atau bakteri asam laktat lain yang sesuai. Kualitas produk yoghurt sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor , salah satunya adalah kemasan yang digunakan (Harjiyanti dkk, 2013).

Yoghurt diproduksi oleh PT Insan Muda Berdikari yang berlokasi di Cisarua, Bandung Barat. Yoghurt dikirim ke beberapa daerah di Jawa Barat seperti Bandung, Cimahi, Cirebon, Garut dan kota lainnya.

Tantangan atau masalah utama yang ditemui dari hubungan kerja sama adalah harus menjaga kualitas produk yoghurt agar tetap baik saat sampai ditangan konsumen.

Pada saat produk sedang dikirim ke kota Cirebon produk mengalami masalah yaitu terjadi kecacatan produk yang menyebabkan yoghurt menjadi berubah warna, ada bintik putih, menjadi asam dan kembung diakibatkan dari kemasan yang tidak sesuai standar (kecacatan kemasan). Kemasan yang mengalami kecacatan diproduksi oleh *supplier* yang bekerja sama dengan PT Insan Muda Berdikari sebagai Penyalur Kemasan. Kecacatan produk juga diduga ketika proses *quality control* yaitu saat penerimaan kemasan tidak dilakukan dengan baik.

Disamping itu, sistem penerimaan di PT Insan Muda Berdikari mengharuskan kemasan yang telah diterima harus diuji ulang terlebih dahulu. Pengujian ulang tersebut memerlukan waktu, biaya, dan tempat.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti adalah :

1. Bagaimana penerapan *Total Quality Management* di PT IMB?
2. Bagaimana rumusan kerjasama antara penyalur kemasan dengan PT IMB ?

I.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *Total Quality Management* di PT Insan Muda Berdikari.
2. Untuk mengetahui penerapan *Total Quality Management* yang tepat dalam kerja sama antara PT Insan Muda Berdikari dengan Penyalur Kemasan.

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan *Total Quality Management* di PT IMB.
2. Mengetahui rumusan kerjasama antara penyalur kemasan dengan PT IMB.
3. Menciptakan sebuah pemecahan permasalahan (tantangan) yang dapat memberikan keuntungan bagi PT Insan Muda Berdikari dan Penyalur Kemasan sehingga dapat meningkatkan hubungan kerja sama ke tingkat yang lebih tinggi dengan berprinsip membentuk hubungan yang tidak berpatokan hanya kepada harga, tetapi mengutamakan kualitas.

I.4 Pembatasan dan Asumsi

Diperlukan adanya pembatasan dan asumsi terhadap penelitian tugas akhir ini yang bertujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang telah ditetapkan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

I.4.1 Pembatasan

1. Penelitian ini bertempat di PT Insan Muda Berdikari yang berlokasi di Kampung Paratag RT.02/RW.07, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

I.4.2 Asumsi

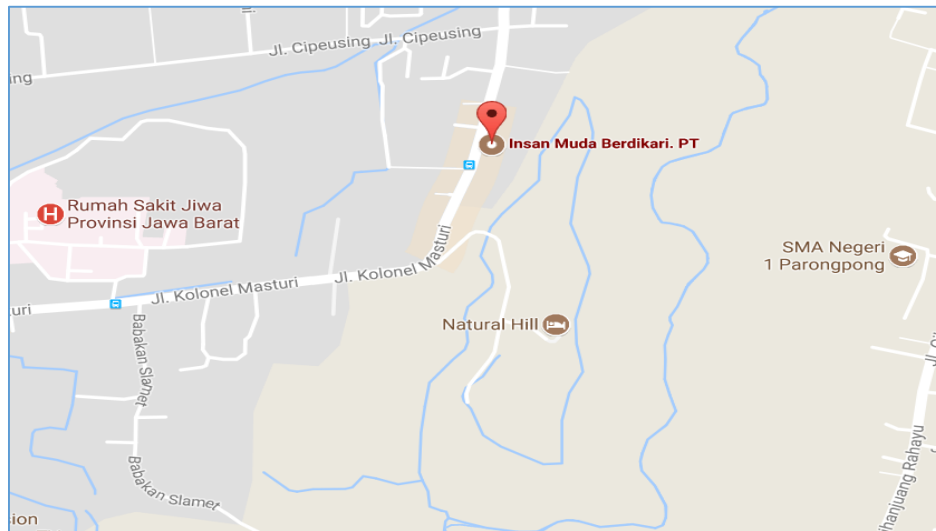
1. Penelitian ini terfokus dalam menganalisis hubungan kerjasama PT Insan Muda Berdikari dengan Penyalur Kemasan.

I.5 Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT Insan Muda Berdikari

Alamat Perusahaan : Kampung Paratag RT.02/RW.07, Desa Jambudipa,
Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

Bidang Usaha : Bidang Pengolahan Susu



(<https://www.google.com/maps/place/Insan+Muda+Berdikari.+PT/>)

Gambar I-1 Peta Lokasi PT Insan Muda Berdikari

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Pembuatan laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan ketentuan sistematika penulisan yang telah ditetapkan untuk Penelitian. Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab dengan uraian pada setiap bab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini merupakan pengamatan dan tinjauan aspek manajemen terhadap perusahaan. Dalam setiap pembahasan, penulis memberikan beberapa justifikasi baik yang bersumber dari teori maupun berdasarkan hasil pengamatan. Bab ini membahas profil perusahaan, jenis produk manufaktur atau jasa, bagan struktur organisasi perusahaan, proses

produksi perusahaan, produk yang dihasilkan, mitra perusahaan, pemasok, pengguna dan konsumen.

Bab III Usulan Pemecahan Masalah

Bab ini berisi model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab – bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban – jawaban atas permasalahan yang dirumuskan, dan juga memberikan saran – saran yang berisikan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa rekomendasi atau anjuran atas kesimpulan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, supriyanto. (2011) : Implementasi Total Quality Management dalam Sistem Manajemen Mutu Pembelajaran di Institusi Pendidikan. Vol 1. Page 17-29.
- Azwir, Hery Hamdi., Mufadhol, Mahfud. (2018) : Jurnal Optimasi Sistem Industri. Vol 17. hal 46-54.
- Bhote, Keki R. (1996). Beyond Customer Satisfaction to Customer Loyalty. American Management Association.
- Deming, W. Edwards. (1993) : *Guide to Quality Control*. Cambirdge: Massachussetts Institute Of Technology.
- Dubrin, A.J dan Ireland, R.D. (1993). Management and Organization (2nd ed). South – Western Publishing Co, Ohio (USA).
- Heinritz, S., Paul, V. F., Larry, G. dan Michael, K. (1991) : *Purchasing : Principles and Application*. 8th ed. Prentice-Hall International. UK.
- Heizer dan Render . (2001): *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Operations Management. Jakarta : Salemba Empat.
- Hensler dan Brunell. (2001) : *Total Quality Management*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada. Cetakan ke-8.
- Herjanto, Eddy. (2007): *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Holt, D.H. (1990) : Management : Principles and Practices. Prentice Hall, New Jersey
- Ishikawa, K. (1992): *Pengendalian Mutu Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Gaspersz, Vincent. (2001): *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Kotler dan Keller. (2009) : *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- M. Nasution. (2010) : *Total Quality Management*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Monks, J. G. (1995) : *Operation Management*. The McGraw-Hill Companies, Inc. New York.

Ramdass, K. dan Kruger, D. (2006) : *Repositioning Quality Culture in Higher Education*. Pretoria: University of Johannesburg

Russel, Roberta S., Taylor Bernard W. (2000) : *Operation Management*. 3th Ed. Prentice-Hall. New Jersey.

Suardi, Rudi. (2004): *Sistem Manajemen Mutu*. ISO 9000:2000. Penerbit : PPM Jakarta.

Soegito A.T. (2009): *Total Quality Manajemen (TQM) Di Perguruan Tinggi*. UPT UNNES Press, Semarang, 2011.

Wibowo, M. (2004) : *Efisiensi Perusahaan Melalui Penerapan Manajemen Proses Bisnis*. PT Grasindo. Jakarta.

